



Keberhasilan dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi

Studi Kasus Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Santa Maria Maumere

¹Abdulah Muis Kasim*, ¹Veronika Anjelina Dula, ¹Indra Hermawan

Corresponding Author: * muiskasim66@gmail.com

¹ Universitas Muhammadiyah Maumere, Maumere, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history

Received 1 November 2023

Revised 25 January 2024

Accepted 1 February 2024

Keywords

Adaptasi Teknologi

Literasi

Kampus Mengajar

Numerasi

ABSTRACT

Tujuan kajian ini adalah untuk menjelaskan upaya-upaya mendukung literasi dan numerasi siswa, serta meningkatkan adaptasi teknologi di sekolah-sekolah sasaran, khususnya dalam upaya peningkatan kemampuan literasi, numerasi, dan penguasaan teknologi oleh peserta didik dan guru. Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Santa Maria Maumere merupakan inisiatif mahasiswa untuk memperkuat pendidikan di era new normal. Melalui intensitas pembelajaran setiap hari Senin hingga Sabtu, pukul 07.00-12.00, program ini berhasil mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran di sekolah sasaran, termasuk literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Tim mahasiswa Kampus Mengajar memberikan bantuan dalam proses mengajar di dalam dan di luar kelas, memanfaatkan bahan ajar tradisional dan teknologi modern seperti komputer, laptop, handphone, LCD, proyektor, dan games. Pelatihan Microsoft Word dan PowerPoint membantu peserta didik menguasai keterampilan teknologi yang krusial. Pojok baca dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi metode efektif untuk menumbuhkan minat baca peserta didik. Program ini mencapai kesuksesan dengan memberikan dampak positif pada literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi peserta didik.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu inisiatif dari MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang dibentuk oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) [1]. Program ini dirancang untuk membantu pendidikan di Indonesia selama masa pandemi COVID-19. Pandemi ini telah menyebabkan penurunan kualitas pendidikan, terbukti dengan menurunnya minat baca peserta didik [2]. Pertumbuhan sektor pendidikan menghadapi berbagai permasalahan selama pandemi, salah satunya adalah rendahnya kegiatan belajar mengajar di kelas [3]. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada masa tersebut, diperlukan pembaharuan pada metode pembelajaran [4]. Program Kampus Mengajar diharapkan dapat mengatasi permasalahan ini, memotivasi masyarakat, dan membantu sekolah sasaran dalam menerapkan teknologi yang dikuasai oleh mahasiswa [5]. Sebagai solusi alternatif, Kampus Mengajar dapat membantu sekolah yang mengalami penurunan aktivitas pembelajaran, terutama dalam literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Mahasiswa yang terlibat diharapkan dapat memberdayakan sekolah sasaran, membantu kepala sekolah, guru, dan memperbaiki administrasi sekolah [6].

Angkatan 4 Program Kampus Mengajar diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia pasca pandemi COVID-19. Program ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran, memperkuat literasi dan numerasi siswa, serta membantu adaptasi teknologi bagi guru dan peserta didik. Program ini berlangsung selama dua minggu untuk kegiatan pembekalan dan lima bulan untuk kegiatan penugasan. Selama periode ini, kelompok mahasiswa memberikan penguatan belajar kepada siswa melalui kegiatan literasi dan numerasi, membantu proses pembelajaran di sekolah. SMP Santa Maria Maumere, Nusa Tenggara Timur dengan "akreditasi B" di wilayah perkotaan menghadapi tantangan dalam literasi dan numerasi karena keterbatasan sumber daya. Kegiatan Kampus Mengajar mengungkapkan kebutuhan akan literasi dan numerasi yang belum terpenuhi, disertai kurangnya kompetensi guru dalam literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Keterlibatan mahasiswa Kampus Mengajar membawa perubahan signifikan, mengembangkan kreativitas siswa melalui literasi dan numerasi, serta meningkatkan kompetensi guru dalam teknologi dan administrasi sekolah.

Literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi adalah kompetensi dasar yang penting untuk kualitas pendidikan [7]. Namun, keterbatasan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi peserta didik di Indonesia perlu diatasi. Pembiasaan kegiatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan, melibatkan kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik [8]. Peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi menjadi prioritas nasional. Program Kampus Mengajar memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam membantu SD-SMP. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat

mengaktualisasikan passion, semangat, dan pengetahuan mereka, memberikan inspirasi pada peserta didik, dan secara tidak langsung meningkatkan capaian standar pendidikan di jenjang SD dan SMP. Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan di bidang literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi, serta mengasah soft skills dan karakter siswa [9].

Tujuan kajian ini adalah untuk menjelaskan upaya-upaya mendukung literasi dan numerasi siswa, serta meningkatkan adaptasi teknologi di sekolah-sekolah sasaran, khususnya dalam upaya peningkatan kemampuan literasi, numerasi, dan penguasaan teknologi oleh peserta didik dan guru.

Metode

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Ref. [10]. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dan observasi. Penelitian kualitatif ini berfokus pada pembentukan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi dalam konteks pembelajaran. Lokasi penelitian berlangsung di SMP Santa Maria Maumere, Nusa Tenggara Timur. Penelitian dilakukan selama program Kampus Mengajar dari bulan Agustus hingga Desember, dengan total durasi lima bulan. Subjek penelitian mencakup staf pengelola perpustakaan, staf tata usaha, staf hubungan masyarakat, dan staf wali kelas yang terlibat dalam program Kampus Mengajar. Penelitian ini fokus pada pendekatan dan implementasi kegiatan pembelajaran langsung oleh para subjek penelitian.

B. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pembekalan dilaksanakan oleh panitia pusat Kampus Mengajar melalui platform Zoom dan Youtube, dengan informasi disampaikan melalui grup Telegram. Kegiatan ini berlangsung selama 2 minggu dari pukul 08.00 - 15.00 WIB, memberikan arahan dan informasi kepada seluruh peserta Kampus Mengajar. Grup Telegram dibagi menjadi dua, yaitu grup besar untuk semua peserta dan grup khusus untuk peserta satu provinsi. Pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa siap membantu dan mengembangkan sekolah sasaran pasca pandemi COVID-19.

2. Tahap Penugasan

Pelepasan dan pembagian kelompok serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2022. Peserta Kampus Mengajar, bersama DPL, mengikuti apel pelepasan bersama pemerintah Dinas Pendidikan di daerah penempatan sekolah masing-masing. Sebelumnya, peserta juga memberikan surat tugas kepada Dinas Pendidikan setempat. Pada minggu pertama, mahasiswa meminta izin kepada kepala

sekolah untuk melakukan observasi awal. Dalam kegiatan ini, mereka membantu guru mengajar, mendukung adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah. Selain di dalam kelas, mahasiswa juga melibatkan diri di luar kelas untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap proses pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

A. Gerakan Literasi

1. Pojok Baca

Penulis bersama kelompok mahasiswa Kampus Mengajar menginisiasi pojok baca di ruang kelas untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Setiap hari, peserta didik diharapkan membaca sebelum jam pelajaran atau saat istirahat. Pojok baca menggunakan meja dan hiasan yang ada di ruang kelas, dengan penataan buku yang estetik dan rapi. Siswa kemudian mempresentasikan hasil bacaan secara lisan atau tulisan. Tujuan program ini adalah meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dalam memahami isi buku.

2. Majalah Dinding (Mading) Sekolah

Penulis membuat mading sekolah menggunakan styrofoam yang dihias menarik untuk menarik perhatian warga sekolah. Mading sekolah juga berfungsi sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan menulis peserta didik, serta memupuk budaya literasi. Peserta didik dapat mengisi mading dengan pantun, puisi, cerita pendek, kata-kata motivasi, tokoh yang dikagumi, atau karya ilmiah lainnya. Tim mahasiswa Kampus Mengajar juga berkontribusi memberikan informasi pengetahuan umum yang ditampilkan di mading sekolah.



Fig. 1. Aktivitas Pembuatan Majalah Dinding

B. Permainan Literasi – Numerasi

Setiap harinya, peserta didik dapat mengikuti berbagai permainan literasi dan numerasi yang bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan literasi, tetapi juga mengasah kemampuan numerasi. Beberapa permainan yang diadakan adalah seperti dijelaskan pada beberapa bagian berikut.

1. Permainan Mencari Harta Karun

Permainan numerasi konsep outdoor ini bertujuan untuk meningkatkan semangat daya saing peserta didik dan mengurangi kebosanan. Dalam praktiknya, mahasiswa Kampus Mengajar menyembunyikan soal-soal yang perlu dicari dan dijawab peserta didik untuk menjadi pemenang.

2. Permainan Tebak Angka

Permainan ini dirancang untuk melatih konsentrasi, ketelitian, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan menebak angka, peserta didik juga belajar memecahkan masalah.

3. Hitung Cepat Perkalian

Permainan ini fokus pada meningkatkan keterampilan berhitung cepat, terutama dalam perkalian di atas angka 6. Mahasiswa memberikan pertanyaan perkalian beberapa menit sebelum pulang sekolah, memberikan tantangan untuk meningkatkan skill dan daya ingat peserta didik.

4. Sambung Kata Menjadi Kalimat

Permainan ini bertujuan untuk melatih kosa kata peserta didik dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, peserta didik juga diajak untuk mengembangkan satu kata menjadi kalimat yang saling berhubungan, mengasah kreativitas dan kemampuan berbahasa.



Fig. 2. Permainan Literasi Numerasi

C. Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam mendukung kegiatan adaptasi teknologi di sekolah, penulis bersama rekan Kampus Mengajar berkomitmen untuk memberikan bantuan maksimal. Beberapa bentuk bantuan adaptasi teknologi yang diberikan seperti pengenalan komputer (notebook) dan aplikasi yang ada di dalamnya (Microsoft Word dan Microsoft Powerpoint). Kegiatan ini dengan demonstrasi dan juga peserta didik mencoba secara mandiri.

1. Pelatihan Microsoft Word

Mahasiswa Kampus Mengajar aktif melibatkan peserta didik dalam pelatihan penggunaan Microsoft Word di laboratorium komputer. Pelatihan ini mencakup operasional dasar, pengetahuan dasar tentang Microsoft Word, hingga keterampilan menambahkan gambar dan tabel. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 30 Agustus 2022, bertujuan agar peserta didik dapat mengenal dan memanfaatkan teknologi untuk keperluan pembelajaran.

2. Pelatihan Microsoft PowerPoint

Mahasiswa Kampus Mengajar juga memberikan pelatihan kepada peserta didik dalam mengoperasikan dan membuat presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dengan pengajaran tentang menambah slide, memilih desain yang sesuai, dan aspek-aspek lainnya. Pelatihan ini diadakan pada tanggal 13 Agustus 2022, dengan tujuan agar setiap peserta didik dapat mengenal dan mengoperasikan Microsoft PowerPoint dengan baik, menghindari kesan "gaptek" (gagap teknologi) saat mereka lulus dari SMP.



Fig. 3. Aktivitas Pengenalan Komputer dan Aplikasinya

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Santa Maria Maumere telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Tujuan utama program ini adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri, memperoleh pengalaman, dan memberdayakan setiap peserta mahasiswa yang ikut serta dalam program Kampus Mengajar.

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara intensif setiap hari Senin hingga Sabtu, mulai pukul 07.00 hingga 12.00. Mengadaptasi new normal, pembelajaran tatap muka tidak terbatas, namun tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku. Hal ini selaras dengan kebijakan selama masa pandemi [11]. Tim mahasiswa Kampus Mengajar menemui berbagai permasalahan dalam segala aspek pembelajaran di sekolah sasaran, termasuk literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Sejalan dengan kondisi sekolah

sasaran, tim mahasiswa Kampus Mengajar merancang program yang secara khusus mendukung kegiatan selama penugasan. Program ini mencakup bantuan dalam proses mengajar di dalam dan di luar kelas, memanfaatkan berbagai bahan ajar seperti buku LKS, buku paket, serta teknologi seperti komputer, laptop, handphone, LCD, proyektor, dan games.

Tim mahasiswa Kampus Mengajar juga aktif melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan minat baca peserta didik melalui pojok baca. Program ini dari beberapa kajian menunjukkan potensi yang baik dalam peningkatan kualitas peserta didik [12]-[14]. Dalam praktiknya, mereka menggunakan teknologi yang telah disebutkan untuk memperkenalkan pembelajaran berbasis teknologi kepada peserta didik, termasuk penggunaan video, konseptualisasi digital, dan presentasi menggunakan powerpoint. Teknologi ini memungkinkan peserta didik untuk memperoleh informasi secara berbeda [15]-[17]. Semua upaya ini diarahkan untuk mencapai tujuan utama program, yakni memberikan dampak positif pada pembelajaran peserta didik di SMP Santa Maria Maumere.

Kesimpulan

Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Santa Maria Maumere berhasil menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, memperoleh pengalaman, dan memberdayakan peserta didik. Dengan intensitas pembelajaran setiap hari Senin hingga Sabtu, pukul 07.00-12.00, program ini sukses mengadaptasi new normal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tim mahasiswa Kampus Mengajar berhasil mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran, termasuk literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah di SMP Santa Maria Maumere. Program ini merancang solusi yang mendukung proses mengajar, dengan memanfaatkan berbagai bahan ajar dan teknologi modern. Bantuan pelatihan Microsoft Word dan PowerPoint membantu peserta didik menguasai keterampilan teknologi yang krusial. Selain itu, melalui pojok baca dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, tim mahasiswa berhasil menumbuhkan minat baca peserta didik. Secara keseluruhan, keberhasilan program ini tercermin dari upaya tim mahasiswa Kampus Mengajar dalam mencapai tujuan utama, yaitu memberikan dampak positif pada pembelajaran peserta didik di SMP Santa Maria Maumere. Program ini menjadi contoh bagaimana keterlibatan mahasiswa dapat memajukan pendidikan di tengah-tengah tantangan new normal.

Conflict of Interest

Peneliti menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam kajian ini.

Referensi

- [1] Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi civitas akademik dalam implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902-915.
- [2] Fahmy, Z., Utomo, A. P. Y., Nugroho, Y. E., Maharani, A. T., Liana, N. I., Alfatimi, N. A., ... & Kesuma, R. G. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121-126.
- [3] Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan pendidikan Indonesia di masa pandemi COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456-462.
- [4] Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021, September). Peran mahasiswa program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. In *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. 166-173).
- [5] Hilmi, M., Mustaqimah, F. N., & Saleh, M. N. I. (2022). Tantangan dan Solusi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di Yogyakarta. *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(2), 1160-1185.
- [6] Darwanto, D., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi pada Pembelajaran di Sekolah: (sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Eksponen*, 11(2), 25-35.
- [7] Annisa, A. A., Kirana, H., Ristanury, T. S., Hilman, D. R., Angreini, A., Melisa, P., & Ardianto, F. (2022). Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Kampus Mengajar 2 di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumbawa Kabupaten Banyuwasin Provinsi Sumatera Selatan. *Suluh Abdi*, 4(1), 55-64.
- [8] Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran kampus mengajar dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284-292.
- [9] Arumsari, W., Cahyani, A. T., Monica, A., Sabila, N. H., Zhafirah, H., Septianingsih, E. N. A., & Budi, S. I. K. S. (2022). Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Sekolah dan Softskill dalam Program Kampus Mengajar di SD Negeri Polaman, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 18-25.
- [10] Nurmalarasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44-51.
- [11] Tanto, T., & Handayani, H. (2022). Literature Review: Determinan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 127-136.
- [12] Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48-57.
- [13] Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo, H. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 281-290.
- [14] Maulida, R. E., & Arafah, A. A. (2022). Upaya Guru Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 14(2), 83-91.
- [15] Sidek, S., & Hashim, M. (2016). Pengajaran Berasaskan Video dalam Pembelajaran Berpusatkan Pelajar: Analisis dan Kajian Kritis: Video-Based Teaching in Student-Centered Learning: Analysis and Critical Review. *Journal of Information and Communication Technology in Education*, 3, 24-33.
- [16] Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 811-819.
- [17] Putra, L. D., Marin, W. A., Soleha, I., & Ravendra, P. K. (2023). Analisis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SD Negeri Grogol. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 4(1), 131-137.

Penulis



Abdulah Muis Kasim adalah seorang akademisi (dosen) yang terafiliasi dengan Universitas Muhammadiyah Maumere, Sikka, Nusa Tenggara Timur. Keahliannya terletak pada bidang Pendidikan Antropologi. Banyak kontribusinya dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional seperti pada *Eductum: Journal Research* dengan fokus pada kajian budaya lokal. (email: muisikasim66@gmail.com).



Veronika Anjelina Dula adalah seorang mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Maumere, Sikka, Nusa Tenggara Timur. Minat utamanya terfokus pada penerapan teknologi dan integrasinya dengan budaya lokal. Keaktifannya dalam penelitian dosen menjadi salah satu wujud kontribusinya dalam mengembangkan pemahaman dan penerapan teknologi yang sesuai dengan konteks budaya lokal. (email: rysnaanghelina@gmail.com).



Indra Hermawan adalah seorang mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Maumere, Sikka, Nusa Tenggara Timur. Fokus utama minatnya adalah pada penerapan pendidikan, terutama dalam pengembangan strategi pembelajaran di sekolah-sekolah wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Keaktifannya dalam penelitian dosen mencerminkan komitmennya terhadap pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan konteks wilayah tersebut. (email: indrahermawanaattaqwaberu@gmail.com).